

ABSTRAK

Lisa Ramahtika. Silat Pelebat Sebagai Seni Pertunjukan Pada Masyarakat Alas Kajian Terhadap : Fungsi Dan Simbol. Skripsi. Medan : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2014.

Fenomena seni pertunjukan tradisi Alas yang hampir hilang karena kemajuan zaman dan keheterogenitasan suku, menarik perhatian penulis untuk diteliti. Silat Pelebat adalah salah satu dari fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan simbol yang ada pada Silat Pelebat.

Samapel pada penelitian ini adalah masyarakat Alas, pengetua adat dan para seniman Alas yang mengetahui, memahami dan mengetahui tentang seni pertunjukan Silat Pelebat di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kerja lapangan yang meliputi beberapa aspek : pengamatan atau observasi langsung dan wawancara.

Silat Pelebat adalah seni pertunjukan tradisi yang hidup dan berkembang dalam perjalanan budayanya. Silat Pelebat merupakan seni pertunjukan yang terdapat di dalam struktur upacara perkawinan adat Alas. Silat Pelebat di pertunjukan pada saat di adakan acara hantaran (membawa persyaratan perlengkapan pernikahan yang diminta calon mempelai wanita kepada calon mempelai pria) dari pihak keluarga calon mempelai pria kerumah pihak keluarga calon mempelai wanita.

Pelaksanaan Silat Pelebat berfungsi sebagai palang pintu dirumah keluarga calon mempelai wanita sebelum masuk menuju kedalam rumah keluarga calon mempelai wanita. Pertunjukan Silat Pelebat ini juga sebagai hiburan yang menantang bagi kedua keluarga calon mempelai dan juga para penonton sekitar.

Silat Pelebat tidak memiliki simbol khusus dalam tiap gerakannya. Gerakan tradisi Silat Pelebat hanya di awal dan di akhir penghormatan selainnya adalah gerakan silat bebas yang lebih mirip dengan permainan olahraga anggar. Jagoan dari pihak keluarga calon mempelai pria harus kalah dari jagoan dari pihak keluarga calon mempelai wanita. Hal ini telah disepakati oleh kedua keluarga, dikarenakan pihak wanita harus tetap mempertahankan harga diri yang tidak gampang menyerak kepada pihak pria. Silat Pelebat menggunakan property bambu yang telah diruncingkan atau diraut.

Musik *Canang* yang dimainkan oleh 5 (lima) orang gadis dan tiupan *bansi* menjadi pengiring permainan pertunjukan Silat Pelebat.